

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H. dan Mauliadi, R. (2022). “Faktor Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-59 Bulan di Kota Kotamobagu”. *MPPKI*, 5(2):200-204
- Al-Anshori, H. dan Nuryanto, N. (2013). “Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 12-24 Bulan”. *Journal of Nutrition Collage*, 2(4): 675-681
- Al-Rahmad, A.H., Ampera, M., Abdul, H. (2013). “Kajian Stunting pada Anak Balita Ditinjau dari Pemberian ASI Eksklusif, MP-ASI, Status Imunisasi dan Karakteristik Keluarga di Kota Banda Aceh”. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes*, 6(2): 169-184.
- Amalia, I., Lubis, D., dan Khoeriyah, S. (2021). “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian Stunting pada Balita”. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 12(2): 146-154
- Andreas, N.J., B. Kampmann, Kirsty, M.L.D. (2015). Human Breast Milk: A Review on its Composition and Bioactivity. *Journal Elsevier*, 91(11):629-635.
- Apriluana, G., Fikawati, S. (2018). ”Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara”. *Media Litbangkes*.28(4): 247-255.
- Arafat, A., Rosita, Rabia, dan Siti.(2022). “Hubungan Pengetahuan dan Pola Makan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu”. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(9): 618-626.
- Aramico, B., Sudargo, T., dan Susilo, J. (2013). “Hubungan Sosial Ekonomi, Pola Asuh, Pola Makan dengan Stunting pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah”. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 1(3)
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, I. (2013). Determinan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui. *Jurnal Health Qualit*, 4(1):1-76
- Aziz, N. (2013). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019*. Jakarta: Bappenas.
- BKKBN. (2021). Stunted dan Stunting. <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/stunted-dan-stunting#:~:text=Stunting%20sendiri%20adalah%20kondisi%20gagal,setelah%20bayi%20berusia%202%20Tahun>. diakses 2 Januari 2022.

- BPS. (2020). *Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia 2020*. Jakarta: BPS RI.
- BPS, Kemenkes. (2019). *Laporan Pelaksanaan Integrasi Susenas Maret 2019 dan SSGBI Tahun 2019*. Jakarta: BPS RI..
- Budiman, dan Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Cahyono, F., Manongga, S.P., dan Picauly, I. (2016). “Faktor Penentu Stunting Anak Balita pada Berbagai Zona Ekosistem di Kabupaten Kupang”. *Jurnal Gizi Pangan*, 11(1):9-18.
- Candra, Ayu. (2020). *Epidemiologi Stunting*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Cintya, Dewi Rizki, dkk (2016). *Teori dan Konsep Tumbuh Kembang Bayi, Toodler, Anak, dan Remaja*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Dayuningsih, Tria, A.E.P., Nana, S. (2020). “Pengaruh Pola Asuh Pemberian Makan terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita”. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*.14(2) : 132-159
- Departemen Kesehatan RI. 2000. *Gizi Seimbang menuju Hidup Sehat bagi Balita*. Jakarta: Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI.
- Departemen Kesehatan RI. (2011). *Panduan Penyelenggaraan PMT pada Balita*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina Gizi Masyarakat.
- Destiadi, A. an, Nindya, T.S. and Sumarni. (2015). “Frekuensi Kunjungan Posyandu dan Riwayat Kenaikan Berat Badan sebagai Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 3-5 Tahun”. *Media Gizi Indonesia*, : 71-75.
- Dewey, K.G., Begum, K. (2011). “Long-term consequences of *stunting* in early life”. *Maternal and Child Nutrition*. 7(3): 5-18.
- Dewi, E. and Nindya, T. (2017). “Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Besi dan Seng dengan Kejadian *Stunting* pada Balita”. *Amerta Nutrions*,1(4), p.361.
- Dewi, N.W.E.P dan Ni, K.S.A. (2021). “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Menurunkan Resiko *Stunting* pada Balita di Kabupaten Gianyar”. *Jurnal Menara Medika*, 3(2), 148-154.
- Dieny, FF., Rahadiyanti, A., Kurniawati, DM. (2019). *Gizi Prakonsepsi*. Jakarta: Bumi Medika.

- Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman. (2021). *Status Gizi Balita Kabupaten Pasaman Hasil Penimbangan Massal*. Lubuk Sikaping: Dinas Kesehatan.
- Ernawati, A. 2018. Hubungan Usia dan Status Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil. *Jurnal Litbang*. 14(1):27-37.
- Erik, Abdul, R., Anita, R., Ayu, R., Emi, M., Ersih, E.Y., Fuji, F., Nur, A., Rojuli, Yoga, A.R., Naelul, H. (2020). “*Stunting* pada Anak Usia Dini”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(1) : 24-36.
- Fikawati, M., Syafiq, A., Veratamala, A. (2017). *Gizi Anak dan Remaja*. Depok: Rajawali Pers.
- Hariyanto, Dedik. (2021). “Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tembokrejo Kabupaten Jember”. Skripsi. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Hidayat, A.A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Julianti, E. dan Elni. (2020). “Determinants of stunting in children aged 12-59 months”. *Nurse Media Journal of Nursing*, 10(1), 36-45.
- Kemenkes RI. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang 2014*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian
- Kemenkes RI. (2018a). Ini Penyebab Stunting pada Anak. <https://www.kemkes.go.id/article/view/18052800006/this-causes-stunting-in-children.html> diakses 30 November 2021
- Kemenkes RI. (2018b). Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh, dan Sanitasi (2). <https://www.kemkes.go.id/article/print/18040700002/cegah-stunting-dengan-perbaikan-pola-makan-pola-asuh-dan-sanitasi-2-.html> diakses 8 Januari 2022
- Kemenkes RI. (2018c). Mengenal Stunting dan Gizi Buruk. Penyebab, Gejala, dan Pencegah. <https://promkes.kemkes.go.id/?p=8486> diakses 2 Januari 2022.
- Kemenkes RI. (2018d). *Warta Kesmas : Cegah Stunting Itu Penting (2)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Kemenkes RI. (2018e). *Pokok-Pokok Hasil RISKESDAS INDONESIA 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.
- Kemenkes RI. (2019). *Laporan Pelaksanaan Integrasi Susenas Maret 2019 dan SSGBI Tahun 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

- Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2017). *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. Jakarta: Dirjen Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- Khoiriyah, H.I., Fenti, D.P., dan Tika, N.P. (2021). “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Bantargadung Kabupaten Sukabumi Tahun 2019”. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 4(2):145-160.
- Kholid, A. (2012). *Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lamid, Astuti. (2015). *Masalah Kependudukan (Stunting) pada Balita. Analisis Prospek Penanggulangan di Indonesia*. Bogor: IPB Press
- Lestari, Desi. (2017). “Pemahaman Orangtua tentang Pemenuhan Gizi Anak Melalui *Lunch Box* (Bekal Makanan) di Kelompok Bermain IT Sekargading Semarang”. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Masturoh, I. dan N.A. Temesvari. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI
- MCA Indonesia. (2013). Stunting dan Masa Depan Indonesia. *Millenium Challenge Account*, p.2-5.
- Menteri Kesehatan RI. (2014a). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak* . Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan RI. (2014b). *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Menteri Kesehatan RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Murti, L.M., Budiani, N.M., Darmapatni, M.W.G. (2020). “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita dengan Kejadian *Stunting* Anak Umur 36-59 Bulan di Desa Singakerta Kabupaten Gianyar”. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 8(2): 62-69.

- Mustamin, Ramlan, A., Budiawan. (2018). "Tingkat Pendidikan Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita di Provinsi Sulawesi Selatan". *Media Gizi Pangan*, 25(1):25-32
- Nadhiroh, K, N. dan S.R. (2015). "Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita". *Journal Media Gizi Indonesia*. .13-19.
- Ngaisyah, R.,D. (2015). "Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul". *Jurnal Medika Respai*.10(4):65-70.
- Ni'mah, K. dan Rahayu, S. (2015). "Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita". *Media Gizi Indonesia*,10(1):13-19.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviyanti, L.A., Rachmawati, D.A. dan Sutejo, I.R. (2020). "An Analisis of Feeding Pattern Factors in Infants at Kencong Public Health Center". *Journal AM*. 6(1):14-18
- Nurdin, S.S.I., Dwi, N.O.K., dan Zul, F.A. (2019). "Faktor Ibu, Pola Asuh Anak, dan MPASI terhadap Kejadian *Stunting* di Kabupaten Gorontalo". *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 3(2): 74-81.
- Oetoro, S., Parengkuan, E., & Parengkuan, J. (2013). *Smart Eating: 1000 Jurus Makan Pintar & Hidup Bugar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Oktaviani, W. (2011). Hubungan Pola Makan dengan Gastritis pada Mahasiswa S1 Keperawatan Program A Fikes UPN Veteran. Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Picauly, I., Mainan, S. M. (2013). Analisis Determinan dan Pengaruh Stunting terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah di Kupang dan Sumba Timur NTT. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(1):55-62.
- Pujiati, W., Meily, N., dan Rozalita. (2021). "Pola Pemberian Makan dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Umur 1-36 Bulan". *Jurnal Menara Medika*, 4(1):28-35.
- Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Pusat Data dan Informasi.

- Puspitasari, P.N., Irwanto, dan Annis, C.A. (2020). "Risk Factors of *Stunting* in Children Aged 1-5 Years at Wire Primary Health Care, Tuban Regency, East Java". *Journal of Maternal and Child Health*, 05(04):387-395
- Rahman, F.D. (2018). "Pengaruh Pola Pemberian Makanan terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjambe, Kasiyan, dan Puskesmas Sumberbaru Kabupaten Jember)". *The Indonesian Journal of Health Science*. 10(1) :16-23.
- Rahmatillah, Daning Kurnia. (2018). "Hubungan Pengetahuan Sikap dan Tindakan terhadap Status Gizi". *Amerta Nutrition*, 2(1):106-112.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Rakasiwi, L.S. dan Achmad, K. (2021). "Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi terhadap Status Kesehatan Individu di Indonesia". *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 5(2):146-157.
- Salman, Fitri, Y.A., Yulin, H. (2017). "Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Balita di Desa Buhu Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo". *Health and Nutritions Journal*: 3(1): 42-53
- Sandjojo, Eko Putro. (2017). *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Sani, M., Tetti, S., dan Sri, H. (2019). "Hubungan Usia Ibu Saat Hamil dengan *Stunted* pada Balita 24-59 Bulan". *Holistik Jurnal Kesehatan*. 13 (4): 284-291.
- Sari, E.M., Juffrie, M., Nurani, N., & Sitaresmi, M.N. (2016). "Asupan Protein, Kalsium, dan Fosfor pada Anak *Stunting* dan Tidak *Stunting* pada Usia 24-59 Bulan". *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 12(4) : 156.
- Sari, I.P., Murni, A.W. dan Masrul. (2016). "Hubungan Konsumsi Serat dengan Pola Defekasi pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Unand Angkatan 2012". *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(2):425-430.
- Sastroasmoro, S., dan S. Ismael. (2011). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.

- Savita, R. dan Fitra, A. (2020). "Hubungan Pekerjaan Ibu, Jenis Kelamin, dan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan". *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkal Pinang*. 8(1) : 1-8.
- Sembiring, J. B. (2017). *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Simbolom, Demsa. (2019). *Pencegahan Stunting Melalui Intervensi Gizi Spesifik pada Ibu Menyusui Anak Usia 0-24 Bulan*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia
- Sulistyoningsih. (2011). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supariasa, I.D.N., Heni, P. (2019). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Balita di Kabupaten Malang". *Karta Raharja*, 1(2): 55-64.
- Sutarto, Tiara, C.A., Rani, H., Wardoyo. (2020). "Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan". *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(2):256-263.
- Tay, Agnes Monika. (2020). "Pengaruh Status Ekonomi dan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Alak Kota Kupang". Skripsi. Kupang: Universitas Citra Bangsa.
- TNP2K. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting) Ringkasan*. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden RI.
- TNP2K. (2020). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting). <https://stunting.go.id/stranas-p2k/> diakses 8 Januari 2022.
- UNICEF,WHO, WB. (2018). *Levels and Trends in Child Malnutrition: Key Findings of The 2018 Edition of The Joint Child Malnutrition Estimates*.
- UNICEF,WHO, WB. (2020). *Levels And Trends In Child Malnutrition: Joint Child Malnutrition Estimates, Key findings of the 2020 edition*. Washington DC: UNICEF, WHO Geneva and the Development Data Group of the World Bank
- UNICEF,WHO, WB. (2021). *Levels And Trends In Child Malnutrition: Joint Child Malnutrition Estimates, Key findings of the 2021 edition*. Washington DC: UNICEF, WHO Geneva and the Development Data Group of the World Bank

- Walalangi, M.K., Jufri, S., dan Regita, C.M. (2019). "Pola Asuh dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Bohabak". *Gizido*, 11(2)
- WHO. (2013). *Childhood Stunting: Context, Causes, and Consequence*. Geneva: WHO WHO. (2018a). Child Stunting Data Visualizations Dashboard <https://apps.who.int/gho/data/node.sdg.2-2-viz-1?lang=en> diakses 20 Desember 2021.
- WHO. (2020). *The Conceptual Framework*. <http://www.who.int/nutrition/healthygrowthproj/en/index1.html> diakses 27 Januari 2022
- WHO. 2018. Child Stunting—Data Visualizations Dashboard <https://apps.who.int/gho/data/node.sdg.2-2-viz-1?lang=en> diakses 20 Desember 2021.
- Widaryanti, R. (2019). *Pemberian Makan Bayi & Anak*. Yogyakarta: Pendidikan Deepublish.
- Wiyono, Sugeng. (2016). *Buku Ajar Epidemiologi Gizi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Yudianti, dan Rahmat, H.S. (2016). "Pola Asuh dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Kabupaten Polewali Mandar". *Jurnal Kesehatan Manarang*, 2(1): 21-25.
- Yulistianingrum, L., dan Adrani, M. (2017). "Perbedaan Status Gizi dan Penyakit Infeksi pada Baduta yang Diberi ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif". *Amerta Nutrion*. 1(4): 415-432.

